

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Merujuk pada hasil penelitian mengenai hubungan tingkat nyeri post sectio caesarea dengan keberhasilan menyusui dalam 24 jam pasca melahirkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat nyeri pada ibu *post Sectio Caesarea* dalam 24 jam pasca melahirkan di RS Dharma Kerti Tabanan Sebagian besar mengalami nyeri ringan.
2. Keberhasilan menyusui ibu *post Sectio Caesarea* dalam 24 jam pasca melahirkan di RS Dharma Kerti Tabanan sebagian besar dikategorikan berhasil.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat nyeri ibu *post Sectio Caesarea* dengan keberhasilan menyusui dalam 24 jam pasca melahirkan di RS Dharma Kerti Tabanan tahun 2026

B. Saran

1. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait kondisi ibu menyusui di wilayah tempat pelayanan, sehingga diharapkan agar fasilitas kesehatan seperti Puskesmas maupun rumah sakit memperkuat program edukasi yang menekankan pentingnya mengelola nyeri setelah persalinan dalam membantu keberhasilan menyusui melalui kelas ibu hamil, posyandu, dan penyuluhan keluarga. Petugas kesehatan perlu aktif melibatkan keluarga dalam setiap sesi konseling laktasi agar mereka memahami peran, manfaat, dan bentuk dukungan yang dapat diberikan kepada ibu menyusui. Selain itu, tempat penelitian sebaiknya memberikan analgesic yang adekuat bagi ibu yang toleransi nyerinya rendah, memberikan edukasi lebih intensif teknik menyusui yang nyaman, memberikan dukungan psikologis kepada ibu nifas, serta pendampingan laktasi secara intensif baik oleh petugas Kesehatan maupun keluarga dalam mendukung proses menyusui.

2. Bagi Ibu dan Keluarga

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran terkait pentingnya pengelolaan nyeri terutama untuk ibu *post sectio caesarea*. Diharapkan ibu hamil untuk mulai mempersiapkan diri secara fisik dan mental sejak masa kehamilan agar mampu memberikan ASI eksklusif hingga bayi berusia enam bulan. Selain itu, ibu hendaknya secara aktif berkomunikasi dengan suami terkait kebutuhan, perasaan, dan jenis dukungan yang dibutuhkan selama proses menyusui. Selanjutnya, dengan mengikuti kelas ibu hamil atau konsultasi laktasi, ibu akan memperoleh pengetahuan yang tepat mengenai manfaat ASI eksklusif, teknik menyusui, dan cara mengatasi kendala-kendala yang mungkin muncul selama menyusui.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk memasukkan variabel tambahan, seperti tingkat pengetahuan ibu, dukungan keluarga dan motivasi ibu agar analisis dapat menangkap pengaruh yang lebih luas dalam pemberian ASI. Selain itu, perlu dilakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar atau di wilayah berbeda untuk memperkuat kemampuan hasil penelitian ini digeneralisasi ke populasi yang lebih luas.